

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pantai Turun Aban adalah pantai yang terletak di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pantai Turun Aban berada pada posisi geografis 1°48'2.97" LS dan 106°7'31.81" BT (Winarty, 2015). Pantai Turun Aban dapat ditempuh dari jalur darat menggunakan sepeda motor ataupun mobil dengan jarak tempuh kurang lebih 9,5 km dari kota Sungailiat dan 40 km dari kota Pangkalpinang (Syari, 2008). Letaknya yang strategis diantara Pantai Parai Tenggara dan Pantai Matras Sungailiat menyebabkan Pantai Turun Aban memungkinkan untuk pengembangan kawasan wisata. Hal ini juga didukung oleh Peraturan Daerah Nomor 01 tahun (2013) mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bangka periode 2010/2030 mengenai pengelolaan kawasan Pantai Matras dan sekitarnya sebagai kawasan pariwisata.

Pantai Turun Aban memiliki karakteristik yang sangat unik dengan hamparan pasir putih dengan hiasan batu-batu granit besar yang tersusun artistik. Keunikan ini menjadi daya tarik Pantai Turun Aban untuk kegiatan wisata. Pantai Turun Aban juga memiliki potensi bawah air. Potensi bawah air Pantai Turun Aban adalah hamparan terumbu karang yang berjarak kurang lebih 50 meter dari tepi pantai. Kondisi terumbu karang di Pantai Turun Aban menurut Syari (2008) masih tergolong baik dengan nilai tutupan 76%, walaupun perairan Pantai Turun Aban terkena dampak penambangan timah di laut. Penambangan timah di laut mengakibatkan keadaan terumbu karang menjadi tertekan.

Keunikan serta potensi bawah air perairan Pantai Turun Aban mengundang wisatawan untuk berkunjung. Kegiatan wisata yang dilakukan di Pantai Turun Aban saat ini hanya sebatas wisata pantai dan *snorkeling*. Pengembangan wisata belum banyak dilakukan karena kurangnya pengkajian potensi lokasi wisata. Potensi yang dimiliki perairan pantai Turun Aban memungkinkan untuk pengembangan wisata selam. Perlu adanya penelitian mengenai potensi kesesuaian lokasi wisata selam dan penetapan lokasi yang sesuai untuk aktivitas wisata selam. Penentuan lokasi wisata selam perlu dilakukan agar aktivitas wisata selam sesuai pada tempatnya serta tidak merusak lingkungan. Penetapan titik

penyelaman dilakukan untuk menjaga wilayah-wilayah tertentu agar tidak terganggu oleh kegiatan wisata selam itu sendiri (Adi *et al.*, 2013).

### **1.2. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian lokasi untuk wisata selam ditinjau dari aspek ekologi yang meliputi : kecerahan perairan, kecepatan arus, kedalaman perairan, tutupan terumbu karang, jumlah jenis ikan, jumlah bentuk pertumbuhan terumbu karang di Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat Bangka pada bulan April tahun 2016.

### **1.3. Manfaat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai potensi kesesuaian lokasi wisata selam di Perairan Pantai Turun Aban kepada kalangan akademik, masyarakat dan pemerintah.

